

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK”.

Dalam upaya bertransformasi menjadi digital telecommunication company, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (customer-oriented). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih lean (ramping) dan agile (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan customer experience yang berkualitas.

Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi legacy yang sudah ada sebelumnya. Dalam perjalanan sejarahnya, Telkom telah melalui berbagai dinamika bisnis dan melewati beberapa fase perubahan, yakni kemunculan telepon, perubahan organisasi jawatan yang merupakan kelahiran Telkom, tumbuhnya teknologi seluler, berkembangnya era digital, ekspansi bisnis internasional, serta transformasi menjadi perusahaan

telekomunikasi berbasis digital. Pada gambar 2.1 merupakan tampilan dari logo Telkom Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo Telkom Indonesia

#### A. 1882 – Kemunculan Telepon

Pada 1882, kemunculan telepon menyaingi layanan pos dan telegraf yang sebelumnya digunakan pada 1856. Hadirnya telepon membuat masyarakat kian memilih untuk menggunakan teknologi baru ini. Kala itu, banyak perusahaan swasta menyelenggarakan bisnis telepon. Banyaknya pemain ini membuat industri telepon berkembang lebih cepat: pada 1892 telepon sudah digunakan secara interlokal dan tahun 1929 terkoneksi secara internasional.

#### B. 1965 – Kelahiran Telkom

Pada tahun 1961, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Namun, seiring perkembangan pesat layanan telepon dan telex, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965 untuk memisahkan industri pos dan telekomunikasi dalam PN Postel: PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi. Dengan pemisahan ini, setiap perusahaan dapat fokus untuk mengelola portofolio bisnisnya masing-masing. Terbentuknya PN Telekomunikasi ini menjadi cikal-bakal Telkom saat ini. Sejak tahun 2016, manajemen Telkom menetapkan tanggal 6 Juli 1965 sebagai hari lahir Telkom.

### 2.1.1 Visi Misi

Adapun visi dan misi dari PT Telkom Indonesia:

#### A. VISI

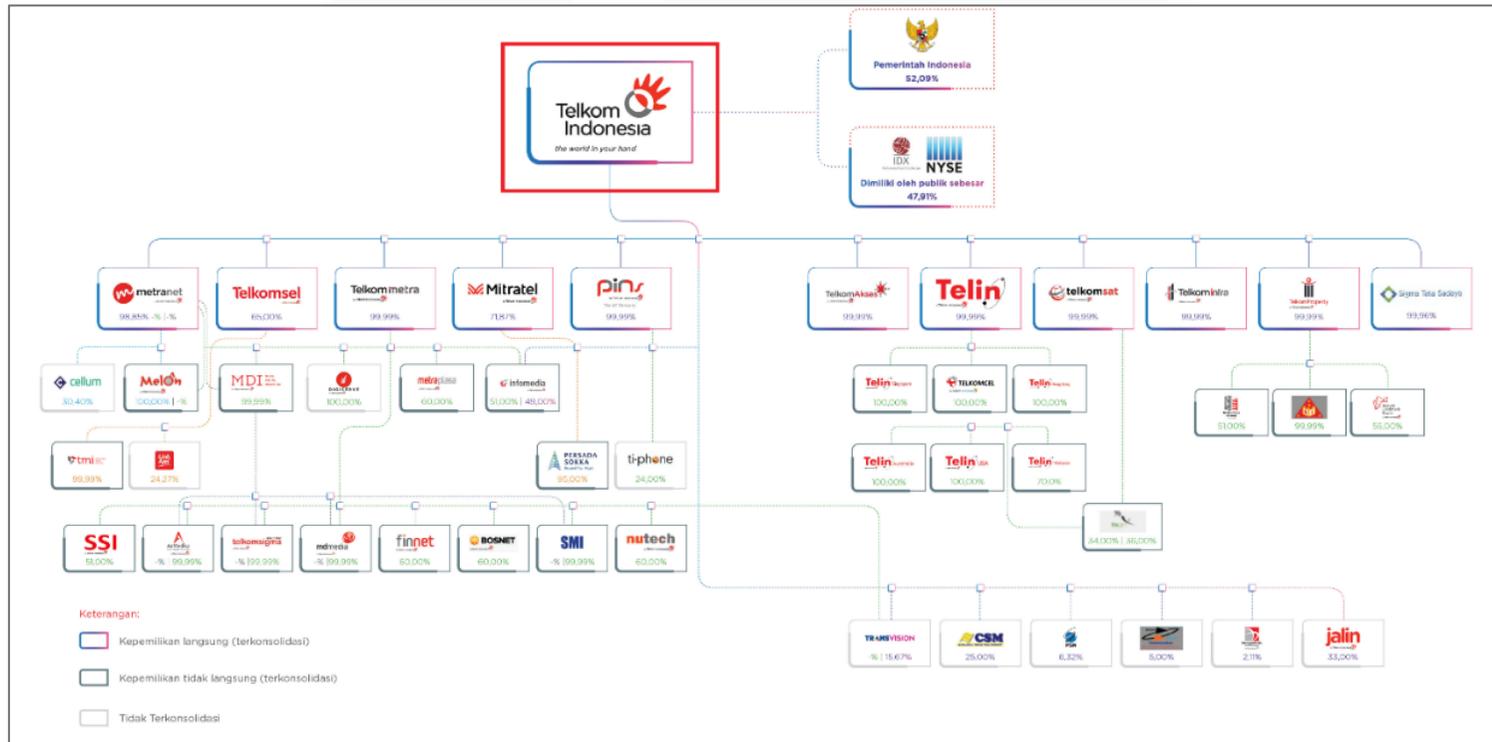
- Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

#### B. MISI

- Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik [8].

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut terdapat struktur organisasi perusahaan yang terdapat di PT Telkom Indonesia.



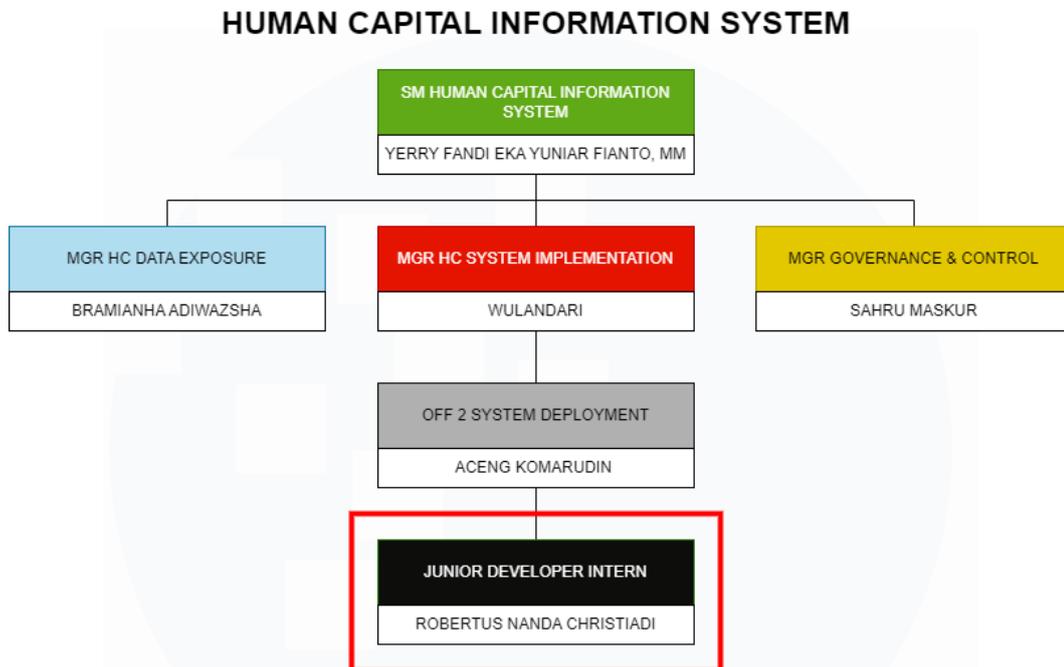
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi di PT Telkom Indonesia.

Dapat dilihat dari gambar 2. 2, merupakan tampilan antara PT Telkom Indonesia dengan anak anak organisasinya. kegiatan praktik kerja magang dilakukan langsung di PT Telkom Indonesia (yang bertanda kotak merah) yang merupakan perusahaan yang berkepemilikan langsung, dan menjadi salah satu perusahaan BUMN terbesar di Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Telkom memiliki total 36 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung yang aktif beroperasi dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Telkom sebagai perusahaan induk. Selain itu, terdapat 9 entitas anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi). Per 1 September 2021 PT Teltranet Aplikasi Solusi (Telkom Telstra) berubah nama menjadi PT Digital Aplikasi Solusi (Digiserve), mengikuti penjualan seluruh saham Telstra Holding Singapore kepada Telkom Metra.

Sebagai contoh dari total 36 anak perusahaan PT Telkom terdapat beberapa anak perusahaan yang banyak dikenal dan beroperasi di kehidupan sehari hari seperti PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) yang bergelut sebagai Operator seluler yang menyediakan jasa telekomunikasi seluler dan penyelenggaraan telekomunikasi seluler, PT Metranet (Metranet) yang menyediakan media dan konten digital terintegrasi dengan bisnis inti media online, digital content, dan digital billing, PT Telkom Akses (Telkom Akses) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa penggelaran dan pengelolaan infrastruktur jaringan akses fixed-broadband dan masih banyak lagi.

Kemudian dalam posisi departemen pelaksanaan praktik kerja magang di PT Telkom, masih memiliki beberapa divisi yang berada dibawah naungan departemen *Human Capital Business Partner*. Salah satunya adalah divisi *Human Capital System Information*, yang dimana peserta magang diposisikan. Untuk struktur dan gambaran penempatannya, dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 2. 3 Struktur Divisi HCIS

Dari struktur yang ditampilkan pada gambar 2. 3, semua berada dibawah kendali SM Human Capital Information System yakni Bapak Yerry Fandi Eka Yuniar Fianto, MM. Beliau merupakan Senior Manager dari divisi Human Capital Information System. Dibawah kendali Senior Manager tersebut terdapat beberapa cabang manager yang memiliki team dan anggota anggotanya masing masing. Sebagai pokok bahasan, tampilan struktur anggota dan tim lainnya diwakilkan oleh manajer dari tim saja.

Dapat dilihat di bagian MGR Human Capital Data Exposure, manager team adalah Bapak Bramianha Adiwazsha. Dalam team tersebut memiliki tugas untuk mememanajemen dan menyiapkan data untuk kemudian dapat diolah dan digunakan untuk pembuatan, pengembangan dan penerapan sebuah program.

Lalu manager yang bertanggungjawab atas tim dan juga peserta magang, yakni di bagian MGR Human Capital System Implementation adalah Ibu Wulandari. Team ini memiliki tugas untuk membuat, membangun dan mengembangkan aplikasi atau program yang akan di implementasikan dalam perusahaan. Didalam

tim ini terdapat Bapak Aceng Komarudin di posisi Officer 2 System Deployment, yang merupakan pembimbing dan supervisor atas program praktik kerja magang. Kemudian, yang menempati posisi junior developer intern (peserta magang) yakni Robertus Nanda Christiadi.

Lalu di posisi terakhir terdapat MGR Governance & Control, posisi manager dipegang oleh Bapak Sahru Maskur. Dalam team ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan dan membagikan hak akses (role) atas karyawan dalam perusahaan yang akan berkoordinasi atau secara langsung terlibat dalam pengembangan atau penerapan program dalam perusahaan.